

**PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NASKAH PIDATO PADA
SISWA KELAS IX SMP PAB 9 KLAMBIR V
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

ADHINDA MUTHIA
NPM : 1502040077



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Adhinda Muthia
NPM : 1502040077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua


PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.


2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Adhinda Muthia

NPM : 1502040077

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan
Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9
Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adhinda Muthia
NPM : 1502040077
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Adhinda Muthia

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Adhinda Muthia. 1502040077. Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 29 siswa. Karena jumlah sampel kurang dari 100% maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari populasi yang ada (total sampel). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design (nondesign)*. Instrumen penelitian ini menggunakan sebelum dan sesudah tes sebelum dan sesudah menggunakan model *Snowball Throwing*. Hasil analisis data dari pemberian sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* kepada 29 siswa diperoleh hasil bahwa sebanyak 75% siswa masih mendapat nilai dibawah rata – rata dengan rentang nilai 44 sampai 89. Sementara siswa yang berhasil menulis naskah pidato dengan baik dan benar hanya sebanyak 25% dari keseluruhan dengan rentang nilai 78 sampai 89. Hasil analisis data diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pemberian sesudah bahwa didapat hasil sebanyak 10 siswa (34,5%) mendapat nilai diatas KKM dan paling sedikit terletak pada nilai 50 sebanyak 2 siswa (6,9%) nilai 67 sebanyak 2 siswa (6,9%) dan nilai tertinggi 95 sebanyak 6 siswa (20,7%), yang artinya terjadi peningkatan nilai setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 11,649. Selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df=29$. Diperoleh harga $t_{tabel}=1,701$, berarti $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $11,649>1,701$. Dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis pidato siswa kelas IX SMP 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020

Kata kunci: menulis, kemampuan menulis, teks pidato, model *snowball Throwing*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan berkat ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran”**. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya iman dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Teristimewa dan teruntuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa mendukung dan memberikan motivasi kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Indra Gunawan** tercinta dan Ibunda yang kusayangi **Nurlela, S.Pd.** yang telah memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih penulis untuk ayahanda dan ibunda.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani M.AP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.,** Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Ibu **Aisyah Aztri, S.Pd, M.Pd.,** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Indonesia.
7. Ibu **Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.** Dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis

ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Dosen penguji dan Ibu **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.** pembahas pada skripsi
9. Seluruh dosen program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
10. Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh keluarga tercinta, abang, kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril, materi dan do'a hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
12. Untuk teman – teman **KIMAFICAJIDIMUT**. Khususnya teruntuk sahabat-sahabat penulis tercinta yang selalu ada dalam membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini, **neny, salma, chinta, ayu, rofi, satria, asrul, dan daulay**. Terima kasih penulis ucapkan untuk kalian semua atas waktu, bantuan dan kerja sama yang kita jalin selama menjalani pahit getirnya perkuliahan ini, baik dalam keadaan senang maupun bahagia serta susah maupun sedih.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari

pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2019

Penulis

Adhinda Muthia

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Hakikat Model Pembelajaran.....	10
2. Langkah-langkah Model <i>Snowball Throwing</i>	12
3. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i>	12
4. Pengertian Menulis	17
5. Pengertian Pidato.....	18
6. Persiapan Konsep Pidato.....	19

7. Aspek Penilaian Menulis Naskah Pidato	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan sampel.....	28
C. Metode Penelitian	29
D. Variable Penelitian.....	33
E. Defenisi Operasional Variable Penelitian.....	34
F. Instumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai siswa	4
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2	Perincian Jumlah Populasi Siswa	29
Tabel 3.3	Design Eksperimen One Group Pre-test dan Post Test	30
Tabel 3.4	Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	31
Tabel 3.5	Aspek Penelaian Menulis Naskah Pidato	36
Tabel 3.6	Kategori Penilaian	38
Tabel 4.1	Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Pidato.....	42
Tabel 4.2	Tabulasi Data Nilai	43
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Nilai Pre-test.....	45
Tabel 4.4	Distribusi Nilai Pre-test Kemampuan Menulis Pidato.....	46
Tabel 4.5	Tabulasi Data Nilai Post-test Penerapan Model	47
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Data Nilai Post-test	49
Tabel 4.7	Distribusi Hasil Perhitungan Nilai Pre-test dan Post Test.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas One-Sample	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas	52
Tabel 4.10	Hasil Analisis Korelasi	54
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.12	Hasil Uji T.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pie Chart Data Nilai Pre-test	44
Grafik 4.2	Pie Chart Data Nilai Post-test	48
Grafik 4.3	Hasil Uji Normalitas Histogram	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas	62
Lampiran 2 Lembar Soal Sebelum	70
Lampiran 3 lembar Soal Sesudah	72
Lampiran 4 Dokumentasi Sebelum dan sesudah	73
Lampiran 5 Daftar T Tabel	75
Lampiran 6 Form K-1	76
Lampiran 7 Form K-2	77
Lampiran 8 Form K-3	78
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	79
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	80
Lampiran 11 Surat Permohonan	81
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	82
Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar.....	83
Lampiran 14 Surat Pernyataan Plagiat.....	84
Lampiran 15 Surat Pernyataan Skripsi	85
Lampiran 16 Surat Izin riset	86
Lampiran 17 Surat Balasan Riset.....	87
Lampiran 18 Surat Bebas Pustakaaan	88
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 20 Lembar Pengesahan Skripsi	90
Lampiran 21 Permohonan Ujian Skripsi	91
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemampuan yang dimiliki manusia yang dapat ditingkatkan melalui latihan yang terus menerus. Pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai martabat kemanusiannya. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan individu yang berkualitas yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain. Kualitas manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional.

Dalam Undang-Undang No.2 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Tenaga pendidik yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan lingkungannya baik antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, maupun anak dengan pendidik. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menurut pendapat PIAGET (Haryati 2013 : 40) “Tingkatan perkembangan berfikir anak usia 7-11 tahun, kemampuan berfikir logis muncul pada tahap ini, mereka dapat berpikir secara sistematis untuk mencapai pemecahan masalah pada

tahap ini permasalahan yang dihadapinya adalah permasalahan konkret. Pada tahap ini peserta didik akan menemui kesulitan bila diberi tugas sekolah yang menuntutnya untuk mencari sesuatu yang tersembunyi”.

Menurut crow and crow dalam jurnal (haryati,2013:40) mengemukakan “fungsi pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya”. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks pidato. Pidato merupakan salah satu alat komunikasi yang penting karena dapat digunakan untuk menginformasikan, memengaruhi, bahkan menyakinkan orang lain. Pidato berarti pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang diajukan kepada banyak orang.

Pidato sebagai suatu kegiatan yang lazim dilakukan di sekolah karena terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang mengharuskan siswa menulis teks pidato. Pembelajaran menulis pidato di sekolah ini menunjukkan bahwa model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah manuskrip karena pada dasarnya kegiatan pembelajaran ini digunakan untuk melatih siswa menuangkan bahasanya dalam bentuk tulisan baru kemudian disampaikan dalam bentuk lisan. Pembelajaran berpidato menggunakan metode manuskrip atau naskah ini dikarenakan rata-rata siswa sekolah belum bisa menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk lisan secara langsung.

Menurut Basiran dalam jurnal (Haryati,2013:40) tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.

Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan bahasa. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan kurikulum 2013, siswa kelas IX SMP diharapkan dapat mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Kurikulum 2013 memiliki kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang harus dicapai oleh siswa. Dari beberapa kompetensi yang dijabarkan, salah satunya yaitu kompetensi menulis naskah pidato dengan kompetensi dasar “4.4 menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP PAB 9 Klambir V, guru tersebut mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam bidang menulis naskah pidato belum tercapai secara optimal serta minat siswa terhadap kegiatan menulis naskah pidato yang masih terbilang rendah . Hal ini terbukti dari hasil tes berupa tugas menulis naskah pidato yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 50. Adapun KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP PAB 9 Klambir V adalah 75.

Tabel. 1.1
Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Fakhar Sanjaya	50	Tidak lulus
2	Mutia sari devi	55	Tidak lulus
3	Pevita bunga	50	Tidak lulus
4	M. Rezha	45	Tidak lulus
5	Alya Jazila	50	Tidak lulus
6	Nurlela	50	Tidak lulus
7	Indra Gunawan	65	Tidak lulus
8	Sufina Wati	50	Tidak lulus
9	M. donny Aditya	70	Tidak lulus
10	Retno	75	Lulus
11	Riska Riana	70	Tidak lulus
12	Rara Annisa	70	Tidak lulus
13	Wita Satriani	65	Tidak lulus
14	Rika rafa	50	Tidak lulus
15	Jehan Annisa	50	Tidak lulus
16	Ihsan Rasyid	75	Lulus
17	Rosmaini	75	Lulus
18	Popi Oktaviona	50	Tidak lulus
19	Ari Mirta	50	Tidak lulus
20	Nanda Azhari	55	Tidak lulus

21	Risky Melati	55	Tidak lulus
22	Wina Sintias	50	Tidak lulus
23	Masna Melati	70	Tidak lulus
24	Rafa Adi Putra	80	Lulus
25	Safira Keiko	75	Lulus
26	Sri Mustika	75	Lulus
27	Jihan Jifanisa	50	Tidak lulus
28	Dedy Perwira	50	Tidak lulus
29	Raka Putra	50	Tidak lulus
30	Nita andriani	50	Tidak lulus
31	Putri Miranda	50	Tidak lulus
32	Azka Alfaro	55	Tidak lulus

Sumber : Guru kelas IX SMP PAB 9 Klambir V

Penulis mendapatkan keterangan bahwa peningkatan keterampilan menulis naskah pidato di SMP PAB 9 Klambir V tergolong masih rendah, karena siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata ketika menulis naskah pidato. Dilihat dari probelematika pembelajaran bahasa Indonesia di SMP PAB 9 Klambir V proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih cenderung ceramah dalam menyampaikan materi pada siswanya. pembelajaran hanya terpusat oleh guru, siswa menjadi kurang aktif karena hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa selalu bergantung pada apa yang diinstruksikan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh

guru ini juga bisa mengakibatkan kurang semangat sehingga siswa lebih cepat bosan dan cenderung tidak ada peningkatan menulis.

Selain itu, guru juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi sehingga menjadi kurang efektif dan bervariasi, padahal menurut peneliti, model pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang ada di kepala, diduga ada hubungan antara cara guru mengajar dengan suasana belajar yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa tidak tertarik dalam menulis naskah pidato. Menyadari hal itu, untuk mengatasi permasalahan di atas agar siswa belajar lebih aktif lagi dan tidak merasa bosan dengan menggunakan model yang tepat khususnya dalam menulis. Model yang dianggap tepat dalam menulis naskah pidato adalah *Snowball Throwing* (bola salju). Model merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Model pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan aneka sumber belajar baik yang ada dilingkungan sekolah atau sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menuliskan naskah pidato tidak tepat.
2. Pembelajaran selama ini yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis masih menggunakan metode konvensional.
3. Pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* belum pernah dilakukan.
4. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato.

3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian perlu dilakukan untuk menghindari luasnya kajian dan mengefektifkan serta menciptakan hasil yang baik. Maka penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini membatasi pada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato oleh siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini terdapat tiga hal yaitu :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum penerapan Model *Snowball Throwing* ?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah penerapan Model *Snowball Throwing* ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 ?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum penerapan Model *Snowball Throwing*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah penerapan Model *Snowball Throwing*.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah pidato oleh siswa kelas IX SMP PAB Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi

pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar meningkatkan kemampuan menulis naskah pidato dengan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia

3. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran untuk mengajarkan materi mengenai menulis naskah pidato.

4. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara menulis naskah pidato

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis memuat teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian mengingat pentingnya hal itu maka penelitian mengangkat teori sesuai dengan masalah yang diteliti.

1. Hakikat Model Pembelajaran

(Istarani,2011;1) Model pembelajaran adalah seluruh rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

(Istarani,2011:1) Pembelajaran memiliki hakikat dalam atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut penelitian B.Uno (Istarani,2011:2) bahwa ”pembalajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena Model, dimana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut

belajar. Belajar melalui model, yaitu:” belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat pengalaman-pengalaman yang dicoba dengan meniru suatu model. Contoh : guru mendemonstrasikan gaya renang bebas, para siswa menirunya. Siswa tidak melalui proses yang disebut Bandura (*shaping process*), atau (*no-trial learning*), tetapi dapat segera menghasilkan respon yang benar”.

Menurut Yamin (Istarani,2011:3) Konsep belajar observasional memperlihatkan, bahwa seseorang dapat belajar dengan mengamati orang lain melakukan apa yang akan dipelajari. Karena itu perlu diperhatikan, agar siswa-siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk mengamati model-model perilaku yang baik atau yang kita inginkan, dan mengurangi kesempatan-kesempatan untuk melihat perilaku-perilaku yang tidak baik.

Menurut B.Uno (Istrani,2011:3) Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok’.

Model *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Inti dari pembelajaran *Snowbal Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut.

2. Langkah-langkah model *Snowball Throwing* :

- 1) Guru menyampaikan materi oleh ketua kelompok.
- 2) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 3) Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 4) Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a) Kelebihan model *Snowball Throwing*

Sebuah model belajar pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut (Istarani,2011:1) kelebihan model belajar *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.

2. Melatih siswa untuk belajar mana diri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
3. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkannya.

b) Kelemahan model *Snowball Throwing* :

1. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
2. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
3. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
4. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
5. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.

Menurut jurnal (Haryati) pada halaman 51. Model pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju)

a) Pengertian Model *Snowball Throwing*

Adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dan merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa.

Metode *Snowball Throwing* juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Snowball Throwing yang menurut asal katanya berarti "melempar bola salju" dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola yang berisi pertanyaan berupa kalimat yang ada di dalam kertas, kemudian melemparkan secara bergiliran di antara sesama peserta didik. Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya.

b) Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

1. Guru menyampaikan materi yang telah disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

6. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

c) Kelebihan dan Kelemahan Model *Snowball Throwing*

1) Kelebihan Model *Snowball Throwing*

- a) Mudah mendapatkan bahan pembicaraan karena adanya pertanyaan-pertanyaan yang tertulis di dalam bola.
- b) Menghindari pendominasian dan peserta didik yang diam sama sekali, karena masing-masing peserta didik mendapatkan satu buah pertanyaan.
- c) Melatih kesiapan peserta didik.
- d) Saling memberikan pengetahuan.
- e) Terciptanya suasana belajar yang komunikatif.

2) Kelemahan Model *Snowball Throwing*

- a) Pengaturan tidak luas hanya pada pengetahuan sekitar peserta didik.
- b) Dalam pelaksanaannya ada peluang timbul pertanyaan yang sama pada peserta didik.
- c) Bagi peserta didik yang biasanya mendominasi model *Snowball Throwing* akan dinilai mengekang kebebasan. Hal tersebut menimbulkan ketidaknyamanan bagi peserta didik yang agresif.

Menurut (Aswita,2015:111) Model pembelajaran *Snowball Throwing* Langkah-langkahnya :

- a) guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b) guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama lebih kurang 15 menit.
- f) Setelah siswa dapat satu bola atau pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g) Evaluasi.
- h) penutup.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan langkah-langkah model Snowball Throwing

- a) Guru menyampaikan materi.
- b) Guru membagi kelompok dan setiap kelompok memiliki ketua kelompok.
- c) Guru menyampaikan materi kepada ketua kelompok, dan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskannya kembali kepada anggota mengenai materi yang dijelaskan oleh guru.
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- e) Kemudian kertas tersebut dibuat berbentuk bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 15 menit. Agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran guru menghidupkan musik, dan ketika musik berhenti siswa diminta untuk menjawab pertanyaan.
- f) Evaluasi.
- g) Penutup.

4. Pengertian Menulis

Menurut (Daeng,dkk,2015:4) Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan. Hal senada juga diungkapkan Dalman (2015:3) pengertian menulis merupakan suatu komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat

atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Dan hal yang sama juga diungkapkan (Tantawi,2013:115) keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dengan bahasa tulis, sehingga tulisan itu menjadi sistematis dan dapat dipahami oleh pembaca.

Jadi, dapat disimpulkan dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

5. Pengertian Pidato

1) Pengertian Pidato

(Tantawi,2013:141) pidato adalah menyampaikan pikiran, perasaan, kemauan dari seseorang kepada sekelompok orang. Pidato ialah menyampaikan pikiran secara lisan di depan penonton atau pendengar.

2) Tujuan Pidato

Tujuan pidato itu dapat dibagi tiga macam:

a. Informatif

Pidato informatif bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Informasi dapat berupa petunjuk tentang sesuatu, pengarahan tentang masalah tertentu, dan penjelasan tentang objek tertentu yang perlu untuk diketahui oleh para pendengar

b. Rekreatif

Pidato rekreatif bertujuan untuk menghibur para pendengar, pada saat menyampaikan informasi sang orator perlu menyelipkan hal-hal yang menghibur, sehingga tercapainya informasi dengan baik.

c. Persuasif

Pidato persuasif bertujuan untuk mempengaruhi para pendengar. Pada saat menyampaikan informasi sang orator juga perlu ada bersifat mempengaruhi atau mengajak, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan di dalam kehidupan sehari-hari.

6. Persiapan Konsep Pidato

Setelah sang orator mengetahui tema atau subtema yang akan disampaikan di dalam pidato maka ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan seperti dikemukakan Suparni dalam buku (Tantawi,2013:142) berikut ini.

a. Menganalisis Pendengar

Pada saat berpidato yang akan disampaikan informasi, hiburan atau mempengaruhi para pendengar.

b. Menyempitkan Topik

Menyempitkan topik bertujuan agar apa yang disampaikan dapat berfokus pada masalah tertentu.

c. Mengumpulkan Bahan

Bahan dikumpulkan sesuai dengan tema atau subtema yang akan disampaikan pada saat pidato. Bahan dapat diperoleh melalui bertanya

kepada orang yang mengetahui, membaca buku, majalah, Koran, *internet* atau mencari *referensi* yang sesuai dengan tema atau subtema.

d. Menyusun Kerangka Pidato

Pidato yang baik harus mengikuti kerangka sebagai berikut ini.

1. Pembuka Pidato

Pendahuluan berisi salam pembuka, penghormatan kepada para pendengar, mulai dari jabatan atau status yang paling tinggi menuju ke terendah.

2. Isi Pidato

Isi pidato berisi tentang materi sesuai dengan tema atau subtema, mulai dari masalah yang lebih penting (besar) kepada masalah yang kurang penting (sederhana).

3. Penutup Pidato

Bagian penutup pidato berisi tentang simpulan apa yang telah disampaikan pada bagian isi pidato dan memohon maaf kepada seluruh pendengar dan mohon ampun kepada Tuhan atas segala kesilapan yang telah terjadi.

e. Melatih dengan Suara Nyaring

Sebelum berpidato harus berlatih, supaya apa yang disampaikan dapat diterima pendengar. Dalam latihan ini perlu diperhatikan adalah nada, tekanan, dan intonasi atau lagu kalimat.

1. Persiapan Pelaksanaan Pidato

Menurut Fidiyah dalam buku (Tantawi,2013:143) persiapan pelaksanaan pidato adalah sebagai berikut.

a. Penampilan

Penampilan atau *performance* sang orator harus menarik. Dalam hal ini perlu diperhatikan sebagai berikut.

1. Pakaian sopan dan memberikan kesan familier.
2. Menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan keadaan.
3. Tampil dalam kondisi tubuh yang prima dan tangkas.
4. Tumbuhkan rasa percaya diri.

b. Sikap

Pada saat menyampaikan pidato harus menjaga sikap. Pada bagian ini perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bersikap sopan sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung.
- 2) Penuh percaya diri, sehingga menimbulkan keyakinan para pendengar.
- 3) Menghargai waktu sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- 4) Bertanggung jawab terhadap apa yang sedang disampaikan.
- 5) Bersikap rendah hati, sehingga tidak timbul kesan menggurui pendengar.

- 6) Dapat memberikan motivasi kepada pendengar, sehingga pendengar dapat terpengaruh kepada apa yang sedang dikemukakan.

c. Bahasa

Bahasa merupakan media utama di dalam pidato untuk menyampaikan buah pikiran kepada pendengar. Maka perlu diperhatikan sebagai berikut.

- 1) Vokal harus jelas.
- 2) Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan tingkat kemampuan para pendengar.
- 3) Dapat memilih kosakata yang relepan dan aktual.
- 4) Padat dan berisi, tapi harus kaya dengan improvisasi.
- 5) Mampu memancing emosi pendengar.
- 6) Bahasa harus dinamis dan tidak monoton.
- 7) Menggunakan bahasa secara bervariasi.
- 8) Memperlihatkan kesan intelek agar terlihat profesional.

d. Wawasan

Tema dan subtema yang akan disampaikan di dalam pidato harus dipahami secara luas dan mendalam, sangat diperlukan keluasan wawasan. Untuk mencapai wawasan yang memadai diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Sang orator harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai.

- 2) Bersikap terbuka, sehingga dapat menerima kritik dan saran dari para pendengar.
- 3) Mengikuti perkembangan zaman.
- 4) Mengungkapkan masalah yang sesuai dengan tema acara yang sedang diadakan.
- 5) Dalam menyampaikan masalah tidak menggurui para pendengar.
- 6) Harus menyadari bahwa pendengar terdiri dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda.
- 7) Mengemas materi dengan bahasa yang baik sehingga dapat dipahami pendengar dengan baik.
- 8) Menggunakan waktu yang baik.
- 9) Membuat kerangka berpikir secara sistematis.
- 10) Memperlakukan pendengar sebagai hal yang terpenting di dalam pertemuan itu.

7. Aspek Penilaian Menulis Naskah Pidato

1. Tema

Tema adalah hal yang mendasari karangan/tulisan kita untuk membuat karangan yang baik diperlukan tema atau topik. keberhasilan mengarang banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya tema atau topik yang dipilih (Dalman,2015:100).

2. Penggunaan dan Penulisan Ejaan

Kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. (kbbi.web)

3. Pilihan kata/diksi

Pemilihan kata dalam sebuah karangan sangat berpengaruh terhadap makna yang terkandung dalam sebuah kalimat. Diksi yang dipilih adalah diksi yang memenuhi syarat kebakuan. (Suprihatin, dkk, 2017:152)

4. Keefektifan kalimat

Kalimat merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan, perasaan atau pikiran yang lengkap berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam menulis sebuah teks pidato kalimat yang dituliskan harus efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami oleh si pembaca atau pendengar. (Suprihatin, dkk, 2017:151)

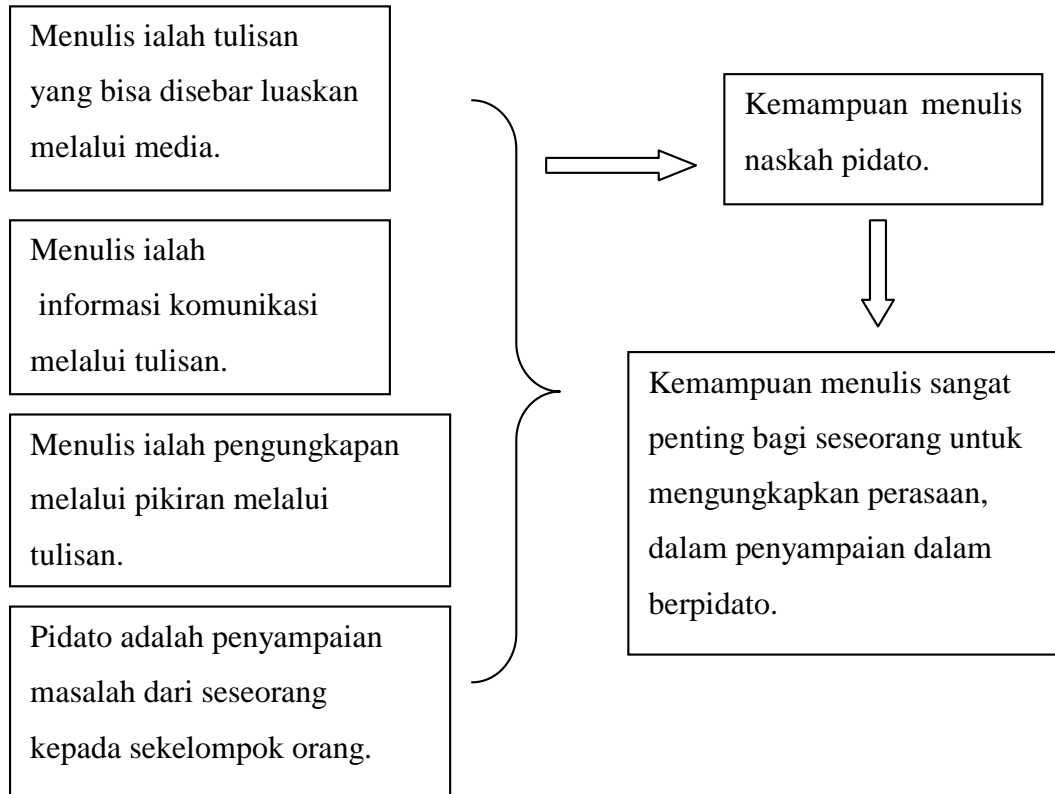
5. Kemampuan menulis naskah pidato

Salah satu syarat pidato agar disebut baik adalah gagasan yang diungkapkan tertata dengan koheren dan kohesif. Gagasan yang diungkapkan pada sebuah pidato harus logis dan tertata dengan baik. (Suprihatin, dkk, 2017:150)

6. Kerapian

Kerapian sangat diperlukan dalam menulis naskah pidato, agar siswa lebih terampil dalam kemampuan menulis pidato.

Kerangka Teoritis

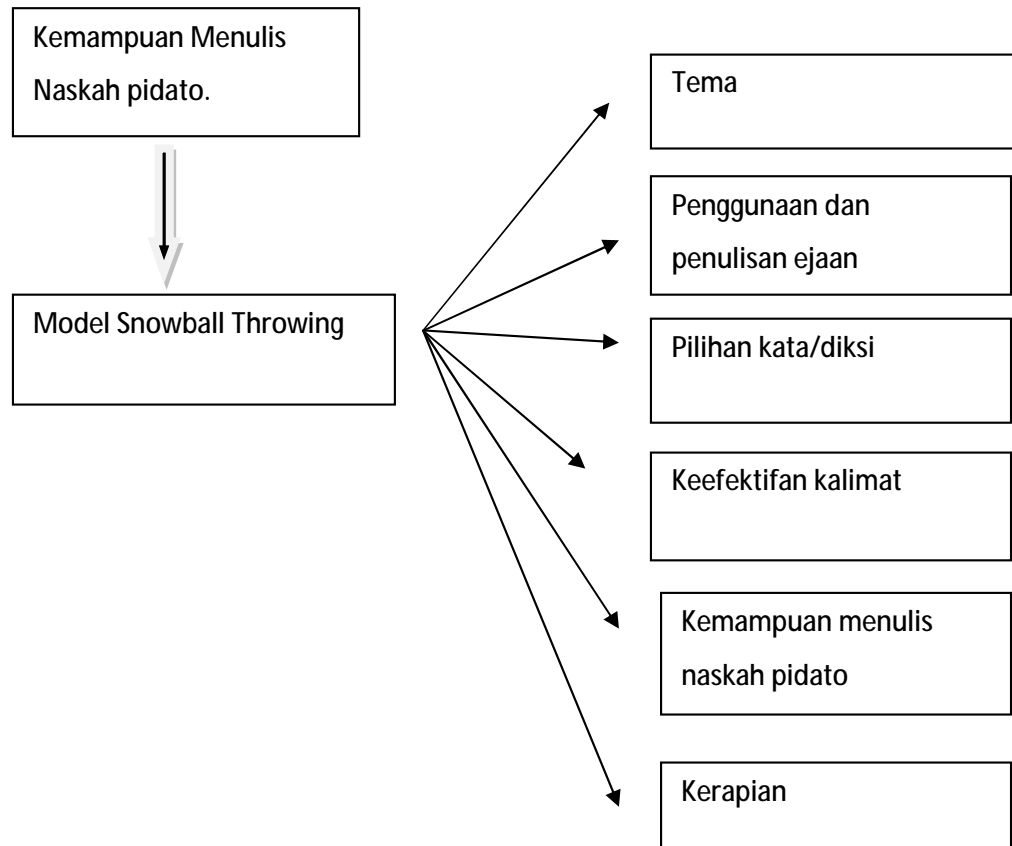


B. Kerangka Konseptual

Untuk menciptakan pembelajaran yang produktif dan menyenangkan diperlukan model pembelajaran yang membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* atau yang disebut “bola salju” merupakan model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya. Maka dari itu, sebelumnya guru harus menyediakan bahan yaitu “bola salju”

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

(Sugiyono,2016:64), mengatakan hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato oleh siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 9 Klambir V. pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Lokasi sekolah tersebut memiliki suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti.
- b. Jumlah siswa di SMP PAB 9 Klambir V cukup memadai sehingga peneliti akan terbantu dalam melaksanakan penelitian.
- c. Di sekolah tersebut sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato pada Siswa Kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.”

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019-2020 tepatnya enam bulan yaitu dari awal bulan April 2019 sampai dengan akhir bulan September 2019.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan Proposal	■	■																								
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																				
3.	Seminar Proposal							■																			
4.	Perbaikan Proposal							■	■	■	■																
5.	Pengelolaan Data									■	■	■	■														
6.	Penulisan Hasil Penelitian											■	■	■	■												
7.	Penulisan Skripsi													■	■	■	■										
8.	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■								
9.	Ujian Skripsi																							■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

(Sugiyono,2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2018-2019.

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Populasi Siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun
Ajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-1	32
2	IX-2	31
3	IX-3	32
4	IX-4	32

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan.

Menurut (Sugiono,2016:118) “sampel penelitian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan dalam 1 kelas, yaitu kelas IX SMP PAB 9 Klambir V, yang diperoleh tidak melalui tehnik acak.

C. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono,2016:6) berpendapat metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan unuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Expremental Design (nondesign)*. Dikatakan Pre-experemental Design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh mengapa, karena masih terdapat variable dependen. jadi hasil eksperimen yang merupakan dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono,2015:109)

a) One-Group Pretest-posttest Design

Pada design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.3

Design Eksperimen One Group Pre-test dan Post Test Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : pre-tes (test awal) sebelum menggunakan teknik model *snowball throwing*

X : Perlakuan pembelajaran model *Snowball Throwing*

O₂ : post-test(test akhir) sesudah menggunakan model *snowball throwing*

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pre-test	1x45 menit
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi menulis teks pidato 	10 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes kepada siswa untuk menulis teks pidato sesuai pengetahuan yang dimiliki. 	25 menit
<p>c. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan pre-test. 2. Guru memberikan arahan mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	10 menit
Pos-test	2x45 menit
<p>a. Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa 	10 menit

<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menggali pengetahuan awal mengenai teks pidato2. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan3. Guru meminta siswa untuk mengamati apa saja yang mengenai pidato4. Guru menugaskan siswa untuk membuat naskah pidato secara berkelompok5. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan6. Guru menugaskan siswa untuk membacakan naskah teks pidato7. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut dari materi pidato yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik lain selama waktu 15 menit.	70 menit
--	----------

<p>8. Setelah peserta didik dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p> <p>c. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan apa saja yang mengenai pidato yang ditulis oleh siswa. 2. Guru membimbing siswa merangkum dan menyimpulkan apa yang dimaksud tentang pidato. 3. Guru mengakhiri pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
--	-----------------

D. Variabel Penelitian

(Sugiyono.2016 : 60) berpendapat “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tata tertib yang dilakukan ini adalah pembelajaran dimulai dari pengadaan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diadakan *post test* dengan menerapkan model *Snowball Throwing* kepada siswa .

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel (X_1) : Kemampuan menulis naskah pidato sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V.
2. Variabel (X_2) : Kemampuan menulis naskah pidato sesudah menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka perlu dirumuskan desfinisi operasional variabel penelitian.

Ada dua variabel penelitian ini yaitu :

1. Model *Snowball Throwing*
2. Kemampuan menulis naskah pidato

Model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu pada pembelajaran yang memanfaatkan model *Snowball Throwing* yang diasumsikan mampu membantu kualitas proses dan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran menulis naskah pidato

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah bentuk bola salju yang berbentuk gumpalan kertas seperti bola yang didalamnya ada pertanyaan untuk dilemparkan ke kelompok lainnya. keunggulan *Snowball Throwing* adalah memiliki karakteristik yang lebih hidup sehingga mampu menarik minat siswa untuk memahami materi pidato.

Kemampuan menulis naskah pidato adalah kesanggupan siswa menulis naskah pidato dengan baik. Kemampuan menulis naskah pidato siswa dapat

diukur dengan memberikan tugas menulis naskah pidato. Kemampuan menulis naskah pidato dapat dilihat dari hasil menulis naskah pidato siswa tersebut.

F. Instrumen Penelitian

(Sugiyono,2016:148) Instrumen penelitian penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Untuk menjangkau data tersebut Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato siswa adalah tertulis. Desini dibentuk dalam dua kategori yaitu *pre-tes dan post-tes* digunakan untuk mengambil data terhadap tes kemampuan awal siswa dengan bentuk instruksi yakni siswa ditugaskan untuk menulis naskah pidato tanpa memanfaatkan model pembelajaran *snowball throwing*. Sedangkan *post-tes* digunakan untuk mengambil data terhadap kemampuan menulis naskah pidato dengan dimanfaatkannya model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun pedoman penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Aspek penilaian Menulis Naskah Pidato

No.	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Skor
1.	Tema	1. Gagasan dikemukakan sesuai dengan tema, logis dan teratur 2. Gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema, logis, tetapi tidak teratur. 3. Gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema	3 2 1
2.	Penggunaan dan penulisan Ejaan	1. Semua penulisan naskah pidato sesuai dengan dengan Ejaan yang disempurnakan 2. Setengah penulisan naskah pidato dengan Ejaan yang disempurnakan. 3. Semua penulisan naskah pidato tidak semua dengan Ejaan yang disempurnakan.	3 2 1
3.	Pilihan kata/diksi	1. Kata digunakan dengan tepat, bervariasi dan sesuai dengan konteks, baku. 2.	3 2

		<p>2. Kata yang digunakan dengan tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks tetapi tidak baku</p> <p>3. Kata digunakan tidak tepat, tidak bervariasi dan tidak sesuai dengan konteks dan tidak baku.</p>	1
4.	Keefektifan kalimat	<p>1. Kalimat keefektifan yang dipakai cermat, tidak rancu, dan bervariasi.</p> <p>2. Kalimat keefektifan kalimat yang dipakai setengah cermat, tidak rancu, dan bervariasi.</p> <p>3. Kalimat keefektifan yang dipakai tidak cermat dan rancu</p>	3 2 1
5.	Kemampuan menulis naskah pidato	<p>1. Kelengkapan dan kualitas menulis naskah pidato sangat baik.</p> <p>2. Setengah siswa menulis naskah tidak baik dan kualitas tidak sesuai.</p> <p>3. Seluruh siswa menulis naskah pidato sangat tidak baik dan tidak berkualitas.</p>	3 2 1

6.	Kerapian	1. Tulisan dapat dibaca dengan mudah, konsisten, dan tampilan bersih tanpa coretan.	3
		2. Setengah siswa tulisan susah dibaca tampilan kurang rapi.	2
		3. Semua bagian tulisan naskah pidato tidak rapi.	1
		Jumlah skor	18

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis menggunakan IBM SPSS statistik 21 untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian.

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor siswa variabel X1 (pre-test) dan variable X2 (post test).
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data pre-test dan post-test.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = Number of class

3. Menentukan nilai akhir variabel X1 (pretes) dan variabel X2 (postes)

siswa dalam menulis teks negosiasi.

4. Menentukan nilai t_{hitung}

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S/\sqrt{N}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah Sampel

6. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap data yang telah dikumpulkan dari pemberian Test berupa Pre-Test yaitu pemberian tes sebelum diberikan perlakuan dan Post-test yaitu sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* dalam menulis pidato.

1. Kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019 Sebelum menggunakan Model Snowball Throwing.

Pengambilan data di peroleh dari pemberian tes di awal pembelajaran sebelum menerapkan *snowball throwing*, sebelum tes ini dimulai tidak diterapkan model atau teknik apapun melainkan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti pada umumnya. Penilaian skor kategori didapatkan dengan pedoman penskoran sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kemampuan Menulis Naskah pidato Sebelum Menggunakan Model
Snowball Throwing

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH	SKOR
		TEMA	PENGGUNAAN EJAAN	PEMILIHAN DIKSI	KEEFEKTIFAN KALIMAT	KEMAMPUAN MENULIS PIDATO	KERAPIAN		
1	Amy Azurah Fadilla	3	2	2	2	2	3	14	78
2	Andika Syahputra	3	2	2	2	2	2	13	72
3	Anggi Khairwani	2	2	2	2	2	1	11	61
4	Ayu Zuriyah Ningsih	3	1	1	1	1	1	8	45
5	Azan Afriliansyah	2	1	1	1	1	2	8	45
6	Dewi Lestari	3	2	2	2	2	2	13	72
7	Dicky Ramadan	2	1	1	1	2	2	9	50
8	Febby Mayang Sari	3	2	2	2	3	2	14	78
9	Intan Tania	2	2	2	2	2	2	10	56
10	M. Fadillah Ilham	3	2	2	2	3	3	15	83
11	M. Arya Hendra	2	1	1	1	2	2	9	50
12	M. Lucky Zirangga	3	3	3	2	2	1	14	78
13	Mei Ditha Abella	3	1	1	1	1	1	8	45
14	M. Teguh Triandi	3	2	2	2	1	1	11	61
15	M. Dafa Danarja	2	2	1	1	2	2	10	56
16	M. Setiawan	3	2	2	2	2	3	14	78
17	Novia Safitri	3	2	2	2	3	2	14	78
18	Nova Karisma	3	2	2	2	2	3	15	83
19	Ridho	3	2	2	2	3	2	14	78
20	Sevilla Anggariani	3	2	2	2	3	3	15	83
21	Sri Rahayu	3	3	3	3	2	2	16	89
22	Surya Danu	2	2	2	2	3	2	13	72
23	Surya Ramadani	2	2	2	2	3	2	13	72
24	Tasya Aulia	3	2	2	2	2	3	14	78
25	Verry Adrian	2	2	2	2	1	1	10	56
26	Wahyu Nugroho	3	2	2	2	2	1	12	67
27	Zicco suneja	2	2	2	2	2	2	12	67
28	Yanda Isnani	2	1	1	1	2	2	9	50
29	Rindu Fadelia	2	2	2	2	3	2	13	72

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh rata-rata (M) sebesar

67,34, median (Md) sebesar 72, dan standar deviasi (SD) sebesar 13.39.

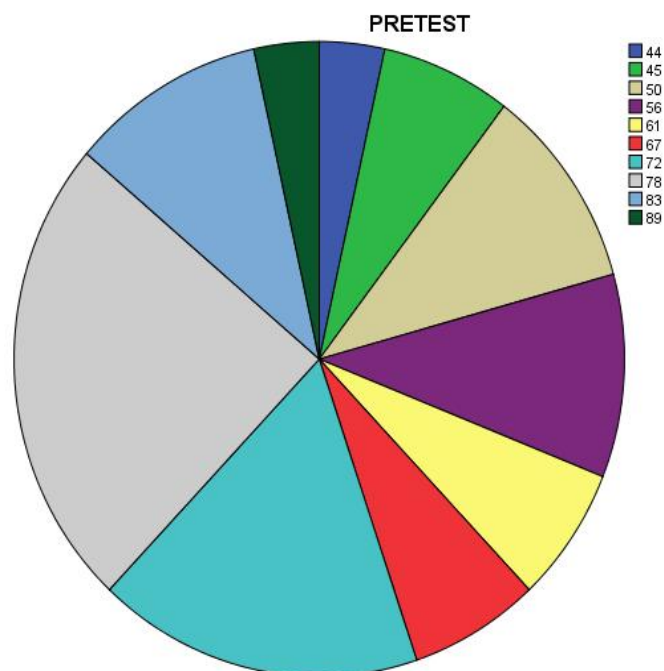
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Sebelum Menggunakan Model
Snowball Throwing

PRETEST

	Frequency	Percent
44	1	3.4
45	2	6.9
50	3	10.3
56	3	10.3
61	2	6.9
Valid 67	2	6.9
72	5	17.2
78	7	24.1
83	3	10.3
89	1	3.4
Total	29	100.0

Sumber : Data primer diolah 2019

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran nilai siswa dalam kemampuan menulis pidato sebelum menerapkan model *Snowball Throwing* dengan rentang nilai 44 sampai 89 dengan frekuensi nilai terendah terbanyak pada rentang nilai 78. Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.3 dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



Grafik 4.1 Pie Chart data Nilai Pre-Test Kemampuan Menulis Pidato

Dari grafik ini menjelaskan bahwa rentang nilai Pre-test sebelum menerapkan model *Snowball Throwing* dalam menulis pidato masih rendah, sebanyak 75% siswa masih mendapat nilai dibawah rata – rata dengan rentang nilai 44 sampai 89. Sementara siswa yang berhasil menulis naskha pidato dengan baik dan benar hanya sebanyak 25% dari keseluruhan dengan rentang nilai 78 sampai 89. Maka tingkat keberhasilan siswa setelah diadakan tes masih jauh berhasil dengan hanya mendapat rata –rata (M) sebesar 67,34. Setelah itu nilai dikategorikan dalam 5 kelompok.

Pengelompokan siswa ke dalam lima kategori penilaian variabel kemampuan menulis pidato didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265).

Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung nilai Pre-Test kemampuan menulis pidato sebelum menerapkan model *Snowball Throwing* adalah 67,34, dan standar deviasi (SD) sebesar 13.39

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Sedang = di atas $M - 1$ SD sampai dengan di bawah $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD kebawah

Berdasarkan perhiungan dapat dibuat tabel distribusi kecendrungan sebagai berikut

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Pre-Test Kemampuan Menulis Pidato

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1	80-95	4	13,7%	Rendah
2	47-60	11	37,8%	Sedang
3	65-80	14	48,2%	tinggi
Jumlah		29	100%	

2. Kemampuan menulis naskah pidato siswa kelas IX SMP PAB 9 Klambir

V Tahun Pembelajaran 2019 setelah penerapan Model *Snowball Throwing*.

Setelah dilaksanakan Pre-test sebelum penerapan model *Snowball Throwing*, maka untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dilaksanakan Post-Test setelah menerapkan model *Snowball Throwing* yang dilaksanakan pada akhir guna untuk mengetahui pengaruh penggunaan model belajar *Snowball Throwing* dalam menunjang sistem pembelajaran dalam menulis pidato

Tabel 4.4
Kemampuan Menulis Naskah pidato Sesudah Menggunakan Model
Snowball Throwing

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN						JUMLAH	SKOR
		TEMA	PENGUNAAN EJAAN	PEMILIHAN DIKSI	KEEFEKTIFAN KALIMAT	KEMAMPUAN MENULIS PIDATO	KERAPIAN		
1	Amy Azurah Fadillah	3	3	3	2	3	2	16	89
2	Andika Syahputra	3	3	3	3	3	1	16	89
3	Anggi Khairwani	3	2	2	3	3	2	15	83
4	Ayu Zuriyah Ningsih	3	1	1	2	2	1	10	56
5	Azan Afriliansyah	3	1	1	1	1	2	9	50
6	Dewi Lestari	3	3	2	3	3	3	17	95
7	Dicky Ramadan Syahpu	2	2	2	2	2	2	12	67
8	Febby Mayang Sari	3	3	3	2	3	2	16	89
9	Intan Tania	3	2	2	2	2	3	14	78
10	M. Fadillah Ilham	3	3	3	3	3	2	17	95
11	M. Arya Hendra	2	2	2	2	3	3	14	78
12	M. Lucky Zirangga	3	3	2	2	3	3	16	89
13	Mei Ditha Abella	2	2	2	1	1	1	9	50
14	M. Teguh Triandi	2	2	2	2	2	2	12	67
15	M. Dafa Danaraja	2	3	3	3	2	1	14	78
16	M. Setiawan	3	3	3	3	3	1	16	89
17	Novia Safitri	3	2	2	3	3	3	16	89
18	Nova Karisma	3	3	3	3	2	3	17	95
19	Ridho	3	3	3	2	2	3	16	89
20	Sevilla Angqariani	3	3	3	3	3	2	17	95
21	Sri Rahayu	3	2	3	3	3	3	17	95
22	Surya Danu	3	3	2	3	3	3	17	95
23	Surya Ramadani	3	2	2	3	3	3	16	89
24	Tasya Aulia	3	2	2	3	3	3	16	89
25	Verry Adrian	3	2	2	2	2	3	14	78
26	Wahyu Nugroho	3	3	3	2	2	1	14	78
27	Zicco suneja	3	2	2	2	2	2	13	73
28	Yanda Isnani	3	2	2	2	3	2	14	78
29	Rindu Fadelia	3	2	2	3	3	3	16	89

Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 95 dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 50. Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh

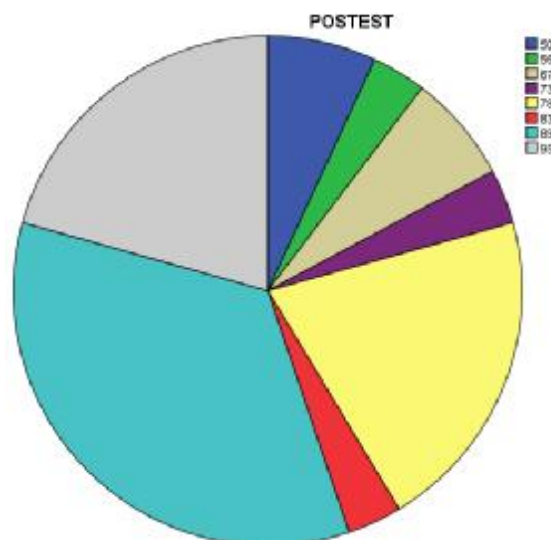
rata-rata (M) sebesar 81.86, median (Md) sebesar 89, dan standar deviasi (SD) sebesar 13.168.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Tes Sesudah Menggunakan Model Snowball Throwing

POSTEST

	Frequency	Percent
50	2	6.9
56	1	3.4
67	2	6.9
73	1	3.4
Valid 78	6	20.7
83	1	3.4
89	10	34.5
95	6	20.7
Total	29	100.0

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dijelaskan bahwa penyebaran nilai siswa dalam kemampuan menulis pidato dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dengan rentang nilai terendah 50 sampai rentang nilai tertinggi 95 dengan frekuensi kategori nilai rendah dengan rentang nilai 50. Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.5 dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



Grafik 4.2 Pie Chart data Nilai Post-Test Kemampuan Menulis Pidato

Berdasarkan frekuensi variabel kemampuan menulis pidato terletak pada nilai 89 yaitu sebanyak 10 siswa (34,5%) dan paling sedikit terletak pada nilai 50 sebanyak 2 siswa (6,9%) nilai 67 sebanyak 2 siswa (6,9%) dan nilai tertinggi 95 sebanyak 6 siswa (20,7%).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori unik variabel kemampuan menulis teks anekdot didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265).

Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung variabel kemampuan menulis teks anekdot adalah 81.86, dan simpangan baku adalah 13.168

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

Sedang = di atas $M - 1 \text{ SD}$ sampai dengan di bawah $M + 1 \text{ SD}$

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Pre-Test Kemampuan Menulis Pidato

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1	80-95	17	58,6%	Tinggi
2	65-80	9	31%	Sedang
3	47-60	3	10,3%	Rendah
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan perhitungan – perhitungan dari pre-test dan post-test setelah penerapan model *Snowball Throwing* yang telah dilakukan, dapat dilihat perbedaan dan pengaruh penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran menulis pidato dan perbedaan – perbedaan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Pre-Test dan Post-Test
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	29	45	89	1953	67.34	13.329
POSTEST	29	50	95	2374	81.86	13.168
Valid N (listwise)	29					

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat kecenderungan yang signifikan mengenai total perbedaan data dari kedua variabel tersebut. Hal ini terlihat dari rata – rata nilai (M) pada hasil Pre-Test dan Post-Test, ini berarti Penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

1. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian data digunakan statistic komparasi yaitu dengan menggunakan uji “t”. analisis ini dilakukan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari populasi atau kelompok yang berdistribusi normal dan variansi dari kelompok – kelompok homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

Dan dalam hal pengujian ini peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 21 guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan jelas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Tes of normality diuji dengan membandingkan kolmogrov-smirnov dengan Shapiro Wilk. Dan terdapat signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalias One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality

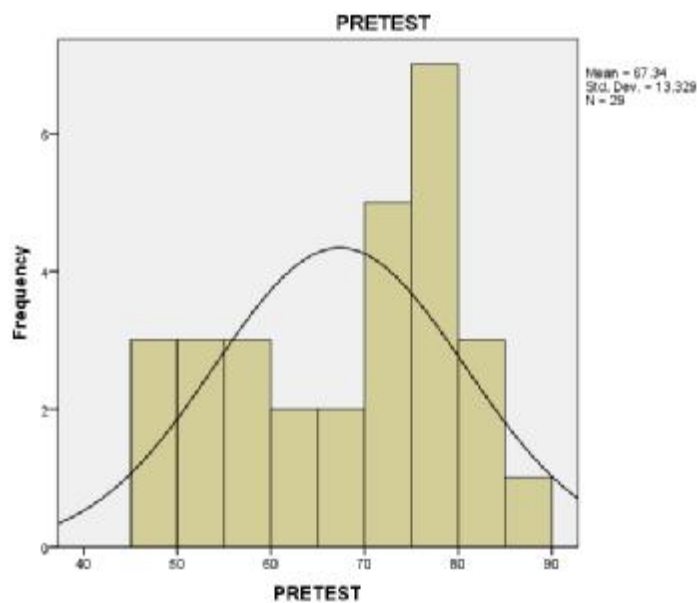
PRETEST		Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTEST	45	.260	2	.			

50	.385	3	.	.750	3	.000
61	.260	2	.			
67	.260	2	.			
72	.367	5	.026	.684	5	.016

		pretest	Posttest
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.31	81.86
	Std. Deviation	13.390	13.168
	Absolute	.163	.166
Most Extreme Differences	Positive	.080	.103
	Negative	-.163	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.367	.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026	.016

- a. Test distribution is normal
b. Calculated from data
Sumber: Data diolah tahun 2019

Setelah diuji dengan menggunakan *IBM Statistik 21* dengan berpacu pada kolmogrov-smirnov pada tabel tersebut dapat dilihat dan dibaca pada kolom Sig. (2-tailed) bahwa nilai signifikan adalah $0,26 > 0.05$, ini menunjukkan data berdistribusi normal.



Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas Histogram

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini menggunakan ANOVA. Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansi $>0,05$.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 21, maka diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df
			4573.082	9
POSTEST * PRETEST	Between Groups	Linearity	3690.385	1
		Deviation from Linearity	882.697	8
	Within Groups		282.367	19

Total	4855.448	28
-------	----------	----

ANOVA Table

	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	508.120	34.191	.000
Between Groups			
Linearity	3690.385	248.320	.000
Deviation from Linearity	110.337	7.424	.357
POSTEST * PRETEST			
Within Groups	14.861		
Total			

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dibaca nilai linearitas pada signifikansi sebesar 0,357. Maka syarat linearitas haruslah $>0,05$ dan dari hasil signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 dengan rincian $0,357 > 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Analisis Akhir

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi yang digunakan adalah korelasi person atau product moment dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Berikut merupakan tabel hasil uji korelasi.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		PRETEST	POSTEST
PRETEST	Pearson Correlation	1	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
POSTEST	Pearson Correlation	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

Sumber data yang diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai korelasi yang dapat dilihat pada kolom pearson correlation. Kolom tersebut menunjukkan korelasi sederhana (*Korelasi Person atau product moment*) antara variabel penggunaan model *Snowball Throwing* terhadap variabel kemampuan menulis pidato. Nilai pada kolom pearson correlation sebesar 0,872. Maka korelasi termasuk pada kategori tinggi dan lebih besar 0,000.

b. koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
POSTEST * PRETEST	.872	.760	.970	.942

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Pengujian koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 21. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.12 kolom *Pearson Correlation*. Nilai pada kolom R^2 diperoleh nilai sebesar 0,760. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel kebiasaan menonton terhadap kemampuan menulis teks anekdot sebesar 78%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato Siswa Kelas IX SMP 9 Klambir V Tahun Pelajaran 2019.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan model belajar *Snowball Throwing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kemampuan menulis teks puisi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh model belajar *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis pidato

Ho: tidak ada pengaruh model belajar *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis pidato

Tabel 4.12
Hasil Uji T
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTEST	29	.872	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower			
Pair 1	PRETEST – POSTEST	-14.552	6.727	1.249	-17.111

Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTEST	11.993	11.649	28	.000

Pengujian uji t dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Hasil pengujian dapat dilihat pada *Paired Sample Test* pada kolom t dan dibandingkan dengan t tabel. Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat kolom *Sig.* Dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 Maka H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.13 nilai t hitung sebesar 11.649. Nilai t tabel dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=28$, diperoleh hasil untuk t tabel yakni sebesar 1,701. Sementara nilai signifikansi pada tabel tersebut adalah 0,000. Sehingga dapat ditulis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,649 > 1,701$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa “ada pengaruh penggunaan model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS statistic 21* diketahui bahwa kemampuan menulis naskah pidato sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* siswa paling tinggi dan terbanyak dengan nilai diatas rata – rata KKM 75 yaitu 80-95 dengan prosentase sebesar 78% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa berada pada tingkat baik sekali dan dari hasil setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran dapat memberikan hasil yang signifikan dengan hasil tes kemampuan menulis naskah pidato

Data yang berhasil peneliti kumpulkan bahwa sebelumnya berdasarkan keterangan guru kelas IX di SMP PAB 9 Klambir V bahwa nilai rata – rata siswa hanya berkisar pada 50-80 dengan nilai tertinggi 80 dengan prosentase dibawah 78% keberhasilan. Jika merujuk pada nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis naskah pidato siswa masih sangat kurang. Maka setelah peneliti melaksanakan penelitian untuk melihat adakah pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato dapat ditarik penjelasan bahwa saling berpengaruhlah antara variabel model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara umum seseorang dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkannya selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan

tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Namun dengan adanya hambatan-hambatan tersebut peneliti selalu berupaya mengatasi dengan daya upaya yang peneliti miliki. Dengan adanya upaya tersebut peneliti berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut namun tidak maksimal. Kurangnya kemampuan peneliti mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan langkah-langkah atau teknik yang benar merupakan pertanda akan keterbatasan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian dengan baik dan akurat.

Ada beberapa keterbatasan yang peneliti sadari dalam penyelesaian skripsi ini dan dalam melakukan penelitian yaitu sulitnya mencari buku atau referensi kepustakaan, kesulitan menganalisis secara cermat terhadap permasalahan yang diteliti, serta kesulitan menuliskan laporan hasil penelitian secara sistematis dan sempurna. Di samping itu juga mungkin karena peneliti belum mahir benar cara-cara dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian ini. Keterbatasan ini memungkinkan pemerolehan hasil penelitian kurang seperti yang diharapkan.

Keterbatasan-keterbatasan di atas sangat peneliti sadari sebagai orang yang tidak luput dari kesilapan, di samping itu peneliti belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam melakukan penelitian, karena peneliti sadar sebagai orang yang baru pertama kali ini melakukan penelitian sehingga hasilnya pun belum seperti yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis naskah pidato IX SMP 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020, maka sebagai akhir dari penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis data diperoleh dari pemberian Pre-Test sebelum menggunakan model *Snowball throwing* kepada 29 siswa diperoleh hasil bahwa sebanyak 75% siswa masih mendapat nilai dibawah rata – rata dengan rentang nilai 44 sampai 89. Sementara siswa yang berhasil menulis naskah pidato dengan baik dan benar hanya sebanyak 25% dari keseluruhan dengan rentang nilai 78 sampai 89. Maka tingkat keberhasilan siswa setelah diadakan tes masih jauh berhasil dengan hanya mendapat rata –rata (M) sebesar 67,34
2. Hasil analisis data diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pemberian Post-Test bahwa didapat hasil sebanyak 10 siswa (34,5%) mendapat nilai diatas KKM dan paling sedikit terletak pada nilai 50 sebanyak 2 siswa (6,9%) nilai 67 sebanyak 2 siswa (6,9%) dan nilai tertinggi 95 sebanyak 6 siswa (20,7%), ini berarti terjadi peningkatan nilai setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Maka dapat

3. Secara statistik dapat menggunakan uji t dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* yang berhasil didapatkan setelah pengujian hipotesis dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil $(11,649 > 1,701)$. Berdasarkan hasil uji t berarti dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan menulis pidato siswa kelas IX SMP 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah diharapkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
2. Untuk guru bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat menyerap pembelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Daeng, dkk. 2015. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryati, S. 2013. Meningkatkan kemampuan menulis ringkasan cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui model *Snowball Throwing*. *Teknologi Pendidikan*, 37.
- Istarani. 2011. 58 model pembelajaran *inovatif*. Medan : media persada.
- Rosdiana, L. A. 2017. Belajar Menulis Teks Pidato dengan Metode Latihan. *Pendidikan*, 56.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suprihatin. Dkk. 2017. Kemampuan menulis teks pidato (studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 KarangAnyar). *Basastra*, 148-155.
- Tantawi. 2013. *Terampil berbahasa Indonesia*. Bandung: Citapustaka media perintis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adhinda Muthia

NPM : 1502040077

TTL : Medan, 08 februari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 4 (empat)

Alamat : Jln. Binjai 1 km 4,5

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan ,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Orang Tua

Ayah : Indra Gunawan

Ibu : Nurlela, S.Pd.

Alamat : Jln. Binjai 1 km 4,5

Jenjang Pendidikan Formal

1. SD Negeri 080297 medan tamatan tahun 2009
2. SMP Negeri 40 Medan tamatan tahun 2012
3. SMA Darussalam medan tamatan 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015